

BAB VI

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji hubungan antara masing-masing variabel independen yaitu tingkat *Oral Health Literacy* dan tingkat *Self Efficacy* terhadap variabel dependen yaitu pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut lansia. Subjek penelitian diwakili oleh karakteristik sosiodemografi diantaranya: jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan. Penelitian dilakukan terhadap 60 sampel lansia yang menghadiri kegiatan Posyandu Lansia Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode analisis statistik, maka penelitian ini mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Oral Health Literacy* lansia di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang sebagian besar memiliki *Oral Health Literacy* yang memadai, artinya lansia di Kelurahan Ganting dapat memperoleh, memproses, dan memahami informasi kesehatan gigi dan mulut dengan baik.
2. Tingkat *Self Efficacy* pada lansia di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang sebagian besar memiliki *Self Efficacy* yang sedang, artinya kepercayaan diri lansia terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut rendah yang disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri terhadap keberhasilan perawatan gigi dan mulut, dan kurangnya kepercayaan bahwa kesehatan gigi dan rongga mulut dapat memengaruhi kesehatan umum tubuh, sehingga hanya sedikit lansia yang memiliki motivasi untuk melakukan kunjungan pemeriksaan ke dokter gigi secara rutin yaitu 6 bulan sekali.

3. Gambaran perilaku kesehatan gigi dan mulut lansia di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang menunjukkan perilaku yang kurang baik, artinya lansia di Kelurahan Ganting sudah melakukan tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut sehari-hari namun tidak sesuai dengan ketentuan yang tepat, seperti lansia yang melakukan sikat gigi hanya 1 kali sehari dan melakukan kunjungan ke dokter gigi hanya ketika memiliki keluhan sakit gigi.
4. Hubungan yang bermakna antara tingkat *Oral Health Literacy* dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut lansia di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. Lansia yang memiliki tingkat *Oral Health Literacy* yang memadai namun tidak didukung oleh tingkat *Self Efficacy* yang baik membentuk perilaku kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik.
5. Hubungan yang bermakna antara tingkat *Self Efficacy* dengan perilaku kesehatan gigi dan mulut lansia di Kelurahan Ganting Kota Padang Panjang. Lansia yang memiliki tingkat *Self Efficacy* yang sedang mayoritas memiliki perilaku kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik.



7.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan kuesioner tanpa melakukan pemeriksaan klinis rongga mulut lansia.

7.3 Saran Penelitian

7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan

Agar dapat meningkatkan upaya program promosi kesehatan kepada kelompok lanjut usia untuk meningkatkan motivasi diri lansia dalam menjaga kebersihan gigi dan rongga mulut dalam pencegahan penyakit mulut dan menunjang kesehatan umum lansia.

7.2.2 Bagi Puskesmas

Upaya penyuluhan atau sosialisasi kepada lansia mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan rongga mulut agar dapat membentuk perilaku kesehatan yang lebih baik. Serta untuk meningkatkan motivasi diri lansia terhadap perilaku kesehatan gigi dan mulut.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian klinis rongga mulut lansia untuk mengetahui keadaan rongga mulut berkaitan dengan tingkat *Oral Health Literacy* dan *Self Efficacy* yang dimiliki oleh lansia.

